

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT. BANK BNI SYARIAH, TBK

Marifah Yuliani¹, Syarifuddin², Dawami Buchori³, Tiarasari Mawi⁴, Ayu
Rahmasari⁵

Universitas Muhammadiyah Berau

e-mail: marifahyuliani@gmail.com, syarifstiem2018@gmail.com,

dawamibuchori80@gmail.com, Tiarasari@gmail.com, rahmaayusari@gmail.com

DOI : 10.35915/cj.v5i2.613

Received : October 15^h, 2021. Revised: October 18th, 2021. Accepted October 21th, 2021

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how the financial performance of PT. Bank BNI Syariah as measured by the RGEC method. In analyzing the data, quantitative methods are used. Namely, data obtained from secondary data from financial reports and GCG reports and then analyzed using the existing theoretical basis. The results showed that the financial performance of PT. Bank BNI Syariah which was measured using the RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) method from 2017 to 2018 received a healthy predicate and in 2019 it received a very healthy predicate. In the risk profile aspect, the NPF and FDR ratios generally get the healthy predicate, the GCG aspect gets the healthy predicate, the earnings aspect with the ROA ratio generally gets the healthy predicate and the NIM ratio gets the very healthy predicate, and the capital aspect with the CAR ratio gets the very healthy predicate..

Keywords: *Bank, Financial Performance, RGEC Method*

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah yang diukur dengan metode RGEC. Dalam menganalisis data digunakan metode kuantitatif, yakni data yang diperoleh dari data sekunder laporan keuangan dan laporan GCG kemudian dianalisa menggunakan dasar teori yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada tahun 2017 hingga tahun 2018 memperoleh predikat sehat dan pada tahun 2019 memperoleh predikat sangat sehat. Pada aspek risk profile dengan rasio NPF dan FDR secara umum memperoleh predikat sehat, aspek GCG memperoleh predikat sehat, aspek earnings dengan rasio ROA secara umum memperoleh predikat sehat dan pada rasio NIM memperoleh predikat sangat sehat, serta aspek capital dengan rasio CAR memperoleh predikat sangat sehat.

Kata Kunci : *Bank, Kinerja Keuangan, Metode RGEC*

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Dengan mayoritas penduduk beragama muslim, tentu hal tersebut memacu peningkatan kinerja di bidang syariah, salah satu yang saat ini paling berkembang pesat ialah perbankan syariah.

Hal tersebut terjadi karena saat ini terjadi peningkatan kesadaran umat islam tentang pentingnya penerapan nilai-nilai syariah dalam kehidupan serta meningkatnya kepatuhan umat islam terhadap larangan riba.

Untuk menjaga kondisi perbankan syariah agar tetap prima. Salah satu cara untuk menjaga kondisi bank agar tetap bertahan di berbagai situasi adalah dengan melakukan penilaian kondisi keuangan.

Metode yang digunakan untuk menilai kinerja suatu bank tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yakni metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* (RGEC). Profil risiko (*risk profile*) terdiri atas delapan macam risiko. Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penilaian terhadap faktor *Earnings* meliputi penilaian terhadap kinerja, sumber-sumber, dan keberlanjutan pendapatan bank. Kemudian penilaian terhadap faktor *Capital* atau faktor

permodalan yang meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan.

Berdasarkan data OJK per Juni 2020, Bank BNI Syariah merupakan bank yang memiliki peningkatan aset terbesar di Indonesia yakni sekitar 20% disbanding tahun sebelumnya. Hal ini semakin mengokohkan posisi Bank BNI Syariah sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia. Bank BNI Syariah juga merupakan bank yang telah menghapus denda pada seluruh aspek pembiayaan bermasalah sejak tahun 2016. Sehingga menjadikan Bank BNI Syariah sebagai bank yang dekat dengan aspek syariah.

Bank BNI Syariah sendiri awalnya merupakan Unit Usaha Syariah dari PT. Bank Negara Indonesia, Persero, Tbk. Pada tanggal 23 Mei 2010, Unit Usaha Syariah resmi berubah menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT. Bank BNI Syariah. Kemudian, sejak 1 Februari 2021 Bank BNI Syariah resmi merger dengan bank syariah besutan BUMN yakni Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis kemukakan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah berdasarkan metode RGEC?”.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui bagaimana

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah berdasarkan metode RGEC. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan masukan, serta menjadi sumber informasi dan referensi tentang kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah sebelum dimerger untuk penelitian selanjutnya dan bagi masyarakat umum.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Kasmir (2009:7) adalah aktivitas yang berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk lembaga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan investasi keuangan perusahaan, serta instrumen keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012:2) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Hery (2015:3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Laporan GCG

Laporan GCG atau tata kelola perusahaan yang baik adalah bentuk penyajian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan *self assessment* dalam kurun waktu tertentu.

Metode RGEC

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang tertuang pada Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Bank Indonesia telah mengganti metode penilaian tingkat Kesehatan atau kinerja bank dari metode CAMELS menjadi metode RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

1. *Risk profile* (Profil risiko) merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank. Dalam penelitian ini menggunakan Risiko Kredit atau *Non Performing Financing* (NPF) dan Risiko Likuiditas atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
2. *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik adalah sistem yang mengelola, mengatur dan mengawasi proses pengendalian usaha guna menaikkan nilai perusahaan, serta merupakan bentuk perhatian kepada *stakeholders*, karyawan dan masyarakat (Tunggal, 2012:24).
3. *Earnings* menyangkut kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan serta menyangkut keberlangsungan hidup bank. *Earnings* diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).
4. *Capital* yang diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yakni rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva

<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/camjournal>
(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

bank yang mengandung unsur risiko yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank (Dendawijaya, 2009:121).

METODE PENELITIAN

Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Bank BNI Syariah yang berpusat di Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR Rasuna Said Kav 10-11 Lt 3-8, Jakarta dan datanya dapat diakses melalui situs resmi www.bnisyariah.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan GCG PT. Bank BNI Syariah. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah laporan keuangan dan laporan GCG dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kinerja

PK	Rasio (%)	Keterangan
1	$0 < NPF < 2$	Sangat Sehat
2	$2 \leq NPF < 5$	Sehat
3	$5 \leq NPF < 8$	Cukup Sehat
4	$8 \leq NPF \leq 12$	Kurang Sehat
5	$NPF > 12$	Tidak Sehat

keuangan pada PT. Bank BNI Syariah dengan menggunakan metode RGEC.

Sumber data pada penelitian ini berupa sumber data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan GCG yang diperoleh melalui situs resmi www.bnisyariah.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni sebagai berikut :

1. Studi pustaka (*library research*) yakni teknik pengumpulan data dan teori yang relevan terhadap hal yang diteliti melalui buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta bahan kepustakaan lain.
2. Studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa dokumen teks, gambar dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang digunakan ialah laporan keuangan dan laporan GCG PT. Bank BNI Syariah.

Alat Analisis

Untuk menganalisis data yang sudah dikemukakan, maka digunakan alat analisis sebagai berikut :

1. *Risk profile* (Profil risiko)
 - a. Risiko Kredit atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah risiko yang merupakan akibat dari kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban terhadap bank.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 1. Peringkat Komposit *Non Performing Financing* (NPF)

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

- b. Risiko Likuiditas atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah risiko akibat ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban jatuh tempo

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

dari sumber pendanaan arus kas atau aset likuid berkualitas tinggi.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2. Peringkat Komposit Komponen *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Sumber: Surat Edaran Bank

PK	Rasio (%)	Keterangan
1	$NIM > 3$	Sangat Sehat
2	$2 < NIM \leq 3$	Sehat
3	$1,5 < NIM \leq 2$	Cukup Sehat
4	$1 < NIM \leq 1,5$	Kurang Sehat
5	$NIM \leq 1$	Tidak Sehat

Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

2. *Good Corporate Governance* (GCG) berupa hasil *self assessment* GCG pada laporan GCG bank tahun tertentu.

Tabel 3. Peringkat Komposit *Good Corporate Governance* (GCG)

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP/2013

3. *Earnings*

- a. *Return on Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap total aset (total aktiva).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. Peringkat Komposit *Return on Assets* (ROA)

PK	Rasio (%)	Keterangan
1	$ROA > 1,5$	Sangat Sehat
2	$1,25 < ROA \leq 1,5$	Sehat
3	$0,5 < ROA \leq 1,25$	Cukup Sehat
4	$0 < ROA \leq 0,5$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

- b. *Net Interest Margin* (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih bank dengan rata-rata total aset produktif.

PK	Rasio (%)	Keterangan
1	$50 < FDR \leq 75$	Sangat Sehat
2	$75 < FDR \leq 85$	Sehat
3	$85 < FDR \leq 100$	Cukup Sehat
4	$100 < FDR \leq 120$	Kurang Sehat
5	$FDR > 120$	Tidak Sehat

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bagi Hasil Bank}}{\text{Rata-rata Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 5. Peringkat Komposit *Net Interest Margin* (NIM)

PK	Keterangan
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup Baik
4	Kurang Baik
5	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

4. *Capital* diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/camjournal>
(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

Tabel 6. Peringkat Komposit
Capital Adequacy Ratio (CAR)

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

Total dari nilai peringkat komposit ini akan menjadi tolak ukur dalam satuan presentase untuk menentukan peringkat komposit dari seluruh komponen yang digunakan dalam metode RGEC. Nilai tersebut kemudian akan disesuaikan dengan tabel peringkat komposit penilaian kinerja keuangan bank.

Tabel 7. Bobot Peringkat Komposit
Penilaian Kinerja Keuangan Bank
Sumber: Refmasari dan Setiawan (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

1. *Risk profile* (Profil risiko)
 - a. Risiko Kredit atau *Non Performing Financing (NPF)*

Tabel 8. Perhitungan Rasio NPF PT.
Bank BNI Syariah

Tahun	Rasio	Peringkat	Keterangan
2017	2,89%	2	Sehat
2018	2,93%	2	Sehat
2019	3,33%	2	Sehat

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat dilihat pada tabel bahwa nilai NPF Bank BNI Syariah terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini berarti dana pembiayaan bermasalah (kurang lancar, diragukan, dan macet) dari total pembiayaan yang diberikan oleh bank kian meningkat dan menunjukkan bahwa kinerja bank

dalam mengelola pembiayaan terus menurun.

PK	Rasio (%)	Keterangan
1	$CAR \geq 12$	Sangat Sehat
2	$9 \leq CAR < 12$	Sehat
3	$8 \leq CAR < 9$	Cukup Sehat
4	$6 \leq CAR < 8$	Kurang Sehat
5	$CAR < 6$	Tidak Sehat

- b. Risiko Likuiditas atau *Financing to Deposit Ratio (NPF)*

Tabel 9. Perhitungan Rasio FDR PT.
Bank BNI Syariah

PK	Bobot (%)	Keterangan
1	86 – 100	Sangat Sehat
2	71 – 85	Sehat
3	61 – 70	Cukup Sehat
4	41 – 60	Kurang Sehat
5	<40	Tidak Sehat

Tahun	Rasio	Peringkat	Keterangan
2017	80,32%	2	Sehat
2018	79,72%	2	Sehat
2019	74,43%	1	Sangat Sehat

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rasio FDR Bank BNI Syariah di setiap tahunnya kian menurun. Hal ini berarti kemampuan likuiditas dari Bank BNI Syariah terus meningkat setiap tahunnya, karena dana dari pihak ketiga yang disalurkan oleh bank melalui pembiayaan kian menurun dan membuat tingkat likuiditasnya naik.

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

2. Good Corporate Governance (GCG)

Tabel 10. Penilaian Rasio GCG PT. Bank BNI Syariah

Tahun	Semester	Peringkat	Predikat
2017	I	2	Baik
	II	2	Baik
2018	I	2	Baik
	II	2	Baik
2019	I	2	Baik
	II	2	Baik

Sumber : Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik BNI Syariah Tahun 2017-2019

Berdasarkan hasil penilaian *self assessment* GCG pada laporan GCG Bank BNI Syariah yang juga tercantum dalam hasil penilaian rasio GCG pada tabel 10, diketahui bahwa nilai rasio GCG Bank BNI Syariah pada tahun 2017 hingga tahun 2019 cenderung stabil. Hal ini berarti pelaksanaan GCG Bank BNI Syariah sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Dalam hal ini, manajemen Bank BNI Syariah telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang secara umum baik. Hal tersebut terlihat dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank BNI Syariah.

3. Earnings

a. Return on Assets (ROA)

Tabel 11. Perhitungan Rasio ROA PT. Bank BNI Syariah

Tahun	Rasio	Peringkat	Keterangan
2017	1,30%	2	Sehat
2018	1,45%	2	Sehat
2019	1,76%	1	Sangat Sehat

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui dari tabel bahwa nilai rasio ROA dari tahun 2017 hingga tahun 2019 kian bertambah. Hal ini berarti tingkat efisiensi Bank BNI Syariah dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih makin meningkat setiap tahunnya.

b. Net Interest Margin (NIM)

Tabel 12. Perhitungan Rasio NIM PT. Bank BNI Syariah

Tahun	Rasio	Peringkat	Keterangan
2017	7,53%	1	Sangat Sehat
2018	7,25%	1	Sangat Sehat
2019	7,13%	1	Sangat Sehat

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum pada tabel 12 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai rasio NIM Bank BNI Syariah yang merupakan tingkat pendapatan bagi hasil atas aset produktif bank cukup stabil di setiap tahunnya, meskipun angkanya cenderung menurun.

<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/camjournal>
(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

4. Capital

Komponen	Rasio	Peringkat				
		1	2	3	4	5
<i>Risk Profile</i>	NPF		√			
	FDR		√			
GCG	Sem.I		√			
	Sem.II		√			
<i>Earnings</i>	ROA		√			
	NIM	√				
<i>Capital</i>	CAR	√				
Nilai Komposit	35	10	20			
Presentase	$(30/35)*100\% = 85,71\%$					
Predikat	Sehat					

Tabel 13. Perhitungan Rasio CAR
PT. Bank BNI Syariah

Tahun	Rasio	Peringkat	Keterangan
2017	20,10%	1	Sangat Sehat
2018	19,10%	1	Sangat Sehat
2019	18,92%	1	Sangat Sehat

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam tabel, maka dapat diketahui bahwa nilai rasio CAR Bank BNI Syariah dari tahun 2017 hingga tahun 2019 cenderung menurun. Hal tersebut berarti risiko kerugian modal yang kemungkinan dihadapi oleh Bank BNI Syariah kian bertambah setiap tahunnya. Meskipun begitu, penurunan nilai rasio CAR

yang dialami tidak begitu signifikan dan masih dalam batas wajar.

Penetapan Kinerja Keuangan

1. Kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah tahun 2017

Tabel 14. Penilaian Kinerja
Keuangan Tahun 2017

Sumber : Hasil olah data (2021)

Sesuai dengan hasil perhitungan nilai komposit akhir yang tercantum pada tabel di atas, pada tahun 2017 Bank BNI Syariah memperoleh nilai komposit akhir sebesar 85,71%. Dengan nilai tersebut, maka kinerja keuangan Bank BNI Syariah masuk ke dalam peringkat komposit 2 dengan predikat sehat.

2. Kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2018

Tabel 15. Penilaian Kinerja
Keuangan Tahun 2018

Komponen	Rasio	Peringkat				
		1	2	3	4	5
<i>Risk Profile</i>	NPF		√			
	FDR		√			
GCG	Sem.I		√			
	Sem.II		√			
<i>Earnings</i>	ROA		√			
	NIM	√				
<i>Capital</i>	CAR	√				
Nilai Komposit	35	10	20			
Presentase	$(30/35)*100\% = 85,71\%$					
Predikat	Sehat					

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit akhir pada tabel di atas, pada tahun 2018 Bank BNI Syariah memperoleh nilai komposit akhir yang sama dengan tahun sebelumnya yakni sebesar 85,71%. Sesuai dengan bobot peringkat komposit penilaian kinerja keuangan bank pada penelitian yang dilakukan oleh Refmasari dan Setiawan (2014), maka kinerja keuangan Bank BNI Syariah di tahun 2018 masuk ke dalam peringkat komposit 2 dengan memperoleh predikat sehat.

3. Kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah tahun 2019

Tabel 16. Penilaian Kinerja Keuangan Tahun 2019

Komponen	Rasio	Peringkat				
		1	2	3	4	5
<i>Risk Profile</i>	NPF		√			
	FDR	√				
GCG	Sem.I		√			
	Sem.II		√			
<i>Earnings</i>	ROA	√				
	NIM	√				
<i>Capital</i>	CAR	√				
Nilai Komposit	35	20	12			
Presentase	$(32/35) \times 100\% = 91,43\%$					
Predikat	Sangat Sehat					

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit akhir yang tertera pada

tabel di atas, pada tahun 2019 Bank BNI Syariah memperoleh nilai komposit akhir sebesar 91,43%. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan nilai komposit akhir kinerja keuangan Bank BNI Syariah sebesar 6,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Sesuai dengan bobot peringkat komposit penilaian kinerja keuangan bank pada penelitian yang dilakukan oleh Refmasari dan Setiawan (2014), maka kinerja keuangan Bank BNI Syariah di tahun 2019 masuk ke dalam peringkat komposit 1 dengan memperoleh predikat sangat sehat.

Dari hasil penilaian tingkat kinerja keuangan Bank BNI Syariah di atas, berikut tabel rekapitulasi penilaian kinerja keuangan Bank BNI Syariah pada tahun 2017 hingga tahun 2019.

Tabel 17. Rekapitulasi Penilaian Kinerja Keuangan Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio	Peringkat	Keterangan
2017	85,71%	2	Sehat
2018	85,71%	2	Sehat
2019	91,43%	1	Sangat Sehat

Sumber : Hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel rekapitulasi penilaian tingkat kinerja keuangan di atas, diketahui bahwa pada tahun 2017 hingga tahun 2018 Bank BNI Syariah memperoleh peringkat komposit 2 dengan predikat sehat. Hal ini membuktikan bahwa secara umum kondisi keuangan Bank BNI Syariah

<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/camjournal>
(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

dalam keadaan baik sehingga manajemen Bank BNI Syariah dianggap mampu menghadapi kondisi bisnis yang mungkin terjadi dan terus berubah akibat dari faktor internal maupun eksternal. Meskipun terdapat penurunan tingkat kinerja pada beberapa aspek dalam RGEC, namun hal tersebut tidak memberi pengaruh yang signifikan pada peringkat komposit kinerja keuangan Bank BNI Syariah secara keseluruhan.

Selanjutnya pada tahun 2019, Bank BNI Syariah berhasil berada dalam peringkat komposit 1 dengan predikat sangat sehat. Hal ini mencerminkan peningkatan kinerja keuangan di segala aspek yang disebabkan oleh kinerja Bank BNI Syariah yang terus menanjak. Dengan predikat ini, Bank BNI Syariah dianggap sangat mampu dalam menghadapi kondisi bisnis yang mungkin terjadi dan terus berubah, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja keuangan Bank BNI Syariah pada faktor *risk profile* (profil risiko) yang didasarkan pada rasio NPF selama periode 2017 hingga 2019 memperoleh predikat baik. Hal ini menunjukkan baiknya kinerja Bank BNI Syariah dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah. Selanjutnya pada rasio FDR, Bank BNI Syariah terus menunjukkan peningkatannya dari predikat sehat pada tahun 2017 hingga 2018, menjadi predikat sangat sehat pada tahun 2019. Hal

ini menandakan semakin meningkatnya tingkat likuiditas Bank BNI Syariah.

2. Penilaian kinerja keuangan Bank BNI Syariah pada faktor GCG selama periode 2017 hingga 2019 menunjukkan hasil yang stabil dengan predikat baik. Hal ini menandakan bahwa Bank BNI Syariah telah menjalankan faktor GCG yang sesuai dengan indikator yang ditetapkan Bank Indonesia secara baik.
3. Penilaian kinerja keuangan Bank BNI Syariah pada faktor *earnings* yang didasarkan pada rasio ROA selama periode 2017 hingga 2018 mendapatkan predikat sehat dan meningkat menjadi predikat sangat sehat pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan tingkat efisiensi kinerja Bank BNI Syariah dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Selanjutnya pada rasio NIM selama periode 2017 hingga 2019, Bank BNI Syariah menunjukkan hasil kinerja yang sangat baik dengan memperoleh predikat sangat sehat secara stabil dalam kurun waktu tiga tahun berturut-turut. Ini mengisyaratkan sangat baiknya kinerja Bank BNI Syariah dalam meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aset produktif yang dikelola oleh bank.
4. Penilaian kinerja keuangan Bank BNI Syariah pada faktor *capital* (permodalan) yang dihitung dari rasio CAR selama periode 2017 hingga 2019 menunjukkan hasil yang stabil dengan mendapatkan predikat sangat sehat dengan perolehan nilai diatas 12%. Hal ini menunjukkan kemampuan Bank BNI Syariah yang sangat baik dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi risiko kerugian yang mungkin dihadapi.
5. Penilaian kinerja keuangan Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan metode RGEC pada periode 2017 hingga 2018 secara umum dalam keadaan sehat, dan pada tahun 2019 kinerja keuangannya meningkat menjadi sangat sehat.

Saran

<http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/camjournal>

(e-ISSN 2621-0975) (p-ISSN 2622-3856)

1. Berdasarkan metode RGEC, diharapkan agar manajemen Bank Syariah Indonesia dan Bank Syariah lainnya menjadi lebih baik lagi dengan lebih selektif dalam penyaluran pembiayaan, meningkatkan tingkat likuiditas bank, meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, menambah tingkat pendapatan, dan menyiapkan perlakuan antisipasi apabila terjadi risiko yang kemungkinan dialami oleh bank.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah tahun penelitian, metode, dan objek yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Maya Osiana. 2019. Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Kabupaten Berau, *Change Agent For Management Journal* 3 (2) Oktober: 465-479. ISSN: 2621-0975.
- Anggraini, dkk. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Studi pada PT. BRI, Tbk dan PT. BRI Syariah Periode 2011-2013), *Jurnal Administrasi Bisnis* 27 (1) Oktober: 1-6.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Febrina, dkk. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan RGEC, *Jurnal Administrasi Bisnis* 37 (1) Agustus: 187-196.
- Hasbullah. 2019. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., *skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS, Yogyakarta.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Statistik Perbankan Syariah*. Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan, Jakarta.
- Refmasari, Veranda Aga dan Setiawan. 2014. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC Dengan Cakupan Risk Profile, Earnings, dan Capital pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimawa Yogyakarta Tahun 2012, *Jurnal Profita* 2 (1) Januari: 41-45.